

AJENGL LISTYO  
DEWI\_172010200154\_ARTIKEL.d  
OCX  
*by*

---

**Submission date:** 21-Sep-2022 02:06PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1905228157

**File name:** AJENGL LISTYO DEWI\_172010200154\_ARTIKEL.docx (204.29K)

**Word count:** 3312

**Character count:** 22056



## 2 PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN FINTECH CROWDFUNDING TERHADAP KINERJA UMKM DI KABUPATEN SIDOARJO

Ajeng Listyo Dewi<sup>1)</sup>, Wisnu Panggah Setiyono<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup>Dosen Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email: [ajenglistyodewi@gmail.com](mailto:ajenglistyodewi@gmail.com), [wisnu.umsida@gmail.com](mailto:wisnu.umsida@gmail.com)

**Abstract.** In 2020, Indonesia and even the world experienced a COVID-19 pandemic. As a result, many aspects of life were affected by the COVID-19 pandemic, including the economic aspect. One of the efforts to rebuild the economic aspect is to encourage the performance of MSMEs in a country. MSMEs are an important engine to encourage a country's economic growth.

This study aims to develop previous research on the effect of financial literacy, financial inclusion, and fintech crowdfunding on MSME performance in the Sidoarjo Regency. This study used cluster random sampling as a sampling technique. A total of 177 MSME owner-manager questionnaire data were processed using multiple linear regression analysis. The results of the study prove that there is a positive and significant influence between financial literacy on the performance of MSMEs, financial inclusion has a positive and significant effect on the performance of MSMEs, and fintech crowdfunding has a negative and insignificant effect on the performance of MSMEs.

This study shows that MSME business owners need to be technology and financial literate because it can enable them to make good financial decisions to ensure the sustainability of their business.

**Keywords:** financial literacy, financial inclusion, fintech crowdfunding, SMEs performance.

**Abstrak.** Tahun 2020 Indonesia bahkan dunia mengalami pandemi covid 19. akibatnya banyak aspek kehidupan yang terdampak dari adanya pandemi covid 19 tidak terkecuali pada aspek perekonomian. salah satu upaya untuk membangun kembali aspek perekonomian adalah dengan mendorong kinerja UMKM di suatu negara. UMKM merupakan mesin penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan penelitian sebelumnya tentang pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan fintech crowdfunding terhadap Kinerja UMKM di kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan cluster random sampling sebagai teknik pengambilan sampel. Sebanyak 177 data kuesioner pemilik-pengelola UMKM diolah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap kinerja umkm, inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja umkm, dan fintech crowdfunding berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja umkm.

penelitian ini menunjukkan bahwa pemilik usaha UMKM perlu melek teknologi dan keuangan karena dapat memungkinkan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang baik demi memastikan keberlanjutan bisnis mereka.

**Keywords:** literasi keuangan, inklusi keuangan, fintech crowdfunding, kinerja umkm

### I. Pendahuluan

UMKM adalah unit khusus yang berguna bagi perekonomian dan mampu berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang atau substansi bisnis di setiap bidang keuangan. Peningkatan usaha akan membantu mengatasi masalah pengangguran, mengingat jumlah UMKM yang sangat besar di negeri ini, sehingga dapat memperluas pintu terbuka kerja dan usaha, yang dengan demikian mendukung pembangunan ekonomi daerah terkhususnya Kawasan pedesaan.

Namun, akibat pandemi covid – 19, kinerja UMKM mengalami penurunan. Berdasarkan Data survey yang dilakukan oleh LIPI (2020) menunjukkan bahwa selama pandemi, 94,69% mengalami penurunan kinerja. Fenomena pandemi covid – 19 di era 4.0 mengharuskan segala sektor usaha tak terkecuali UMKM harus memanfaatkan media teknologi dalam menjalankan usahanya. Namun isunya, rendahnya tingkat literasi pada pelaku UMKM yang ada di

Sidoarjo sehingga membuat dan hanya Sebagian UMKM yang menggunakan teknologi, sisanya masih menggunakan cara lama.

Literasi keuangan adalah kemampuan dan pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan. Jika seseorang wirausahaan memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, maka dapat dipastikan, dia mampu dan cakap dalam menjalankan usahanya. Dalam dunia bisnis, keuangan memegang peran penting dalam mengukur kinerja usaha tersebut. Peningkatan penjualan maupun pelanggan akan berpengaruh terhadap skala usaha tersebut, yang dimana untuk mencapai itu semua dibutuhkan wirausahawan yang memiliki literasi keuangan yang tinggi.

Literasi keuangan telah diidentifikasi sebagai sumber pengetahuan penting untuk pengambilan keputusan keuangan (Ye & Kulathunga, 2019) yang dapat memandu pemangku kepentingan bisnis untuk membuat keputusan keuangan dan menggunakan pilihan produk keuangan (Bongomin et al., 2017). Literasi keuangan juga dapat memastikan keberlanjutan keuangan individu, keluarga, perusahaan, dan perekonomian nasional (Swiecka et al., 2020).

Permasalahan lain UMKM juga dalam hal permodalan. Dimana saat ini, pembiayaan UMKM banyak di dominasi oleh sektor perbankan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan model inklusi keuangan (Irmawati, 2019). Peran inklusi disini sangat dibutuhkan, di era serba digitalisasi, masyarakat mulai menginginkan kehidupan yang serba cepat. Inklusi juga diharapkan dapat membantu para pengusaha dalam mendistribusikan barang/jasanya sampai ke pelosok negeri maupun luar negeri. Saat usaha itu dikenal dan dapat dijangkau oleh konsumen dengan mudah, maka akan dapat juga meningkatkan kinerja keuangan yang mana dapat diukur dari tingginya penjualan dan omset yang di dapatkan setelah merasakan dampak inklusi.

Domikasi perbankan dapat diatasi dengan menggunakan model pembiayaan lain yakni dengan fintech crowdfunding. Yang dimana crowdfunding disini model pendanaan dengan berbasis website khusus crowdfunding untuk mampu berperan kembali dalam membantu meningkatkan sektor perekonomian, diperlukan peningkatan kinerja UMKM yang juga akan menurunkan jumlah lapangan kerja dan tingkat kemiskinan, karena UMKM adalah aspek yang memiliki lapangan kerja yang cukup tinggi. Maka dengan banyaknya jumlah UMKM yang ada di Sidoarjo, diharapkan dapat dengan cepat memulihkan perekonomian yang ada di Sidoarjo.

Bagi pelaku sector UMKM sangat penting untuk memahami dan memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan. hal ini akan berpengaruh terhadap inklusi keuangan yang akan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yang akan memberikan dampak kepada penggunaan fintech crowdfunding yang dimana akan memberikan dampak terhadap keberlangsungan kinerja UMKM.

## II. METODE

### A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UMKM di Kabupaten Sidoarjo. Subyek yang diteliti berfokus pada UMKM Binaan Usaha Klinik KUM Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sidoarjo dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan fintech (crowdfunding) terhadap kinerja pada UMKM di Sidoarjo.

### B. Populasi dan Sampel

1. Populasi pada penelitian ini berjumlah 1.192 pengusaha UMKM di Sidoarjo tahun 2021.
2. Pada penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan menggunakan *cluster random sampling* di mana berdasarkan Teknik pengambilan sampel yang sudah di tentukan yakni pemilik UMKM yang minimal berstatus S1 dan S2 maka memperoleh hasil 177 UMKM yang tersebar di 7 Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo.

### C. Jenis Sumber Data

1. Pada penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif di mana jenis data kuantitatif merupakan jenis data yang berwujud suatu angka diperoleh dari data UMKM sidarjo tahun 2021.
2. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data sekunder (Sugiyono, 2015). Sumber data primer dari penelitian ini diperoleh melalui data UMKM sidarjo tahun 2021, dan untuk data sekunder melalui jurnal Online, dan Buku..

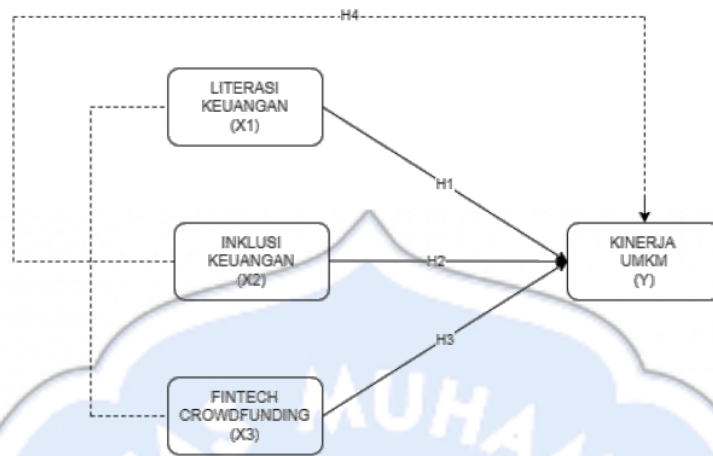
### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi data yang akurat. Hal ini dilakukan dengan menggunakan metode kuisisioner dan riset internet. Metode kuisisioner dilakukan dengan cara menyebarkan beberapa pernyataan terhadap responden sesuai dengan indikator variabel yang telah ditentukan. selanjutnya pada Riset Internet (*Online Research*) Pengumpulan data diperoleh dari situs-situs yang dianggap berhubungan dengan beragam informasi yang dibutuhkan oleh penelitian.

### E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah maka teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang ditunjang dengan data kuantitatif yang ada. Data diolah dengan menggunakan perhitungan *spss*.

**F. Kerangka Konseptual**



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

→ : parsial  
 - - - - - : Simultan

**G. Hipotesis**

Hipotesis merupakan anggapan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya, dimana anggapan sementara adalah diduga sebagai berikut

- H1 = Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.
- H2 = Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.
- H3 = Fintech Crowdfunding berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.
- H4 = Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Fintech Crowdfunding berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Analisis Data**

**1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>), Inklusi Keuangan (X<sub>2</sub>), dan Fintech Crowdfunding (X<sub>3</sub>), terhadap Kinerja UMKM (Y) baik secara parsial maupun simultan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 25.

**Tabel 1**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.418	2.008		4.690	.000		
Literasi Keuangan	.273	.056	.311	4.879	.000	.964	1.037
Inklusi Keuangan	.371	.062	.386	5.951	.000	.928	1.078
Fintech Crowdfunding	-.170	.092	-.118	-1.844	.067	.961	1.040

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Pada tabel 1 diatas, berdasarkan ketentuan persamaan regresi linier berganda yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$



$$Y = 9.418 + 0.273X_1 + 0.371X_2 + -0.170X_3$$

- Nilai konstanta sebesar 9.418 dengan nilai positif. Artinya tanpa adanya pengaruh dari variabel Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Fintech Crowdfunding, nilai dari variabel Kinerja UMKM sebesar 9.418 satuan.
- Nilai koefisien variabel Literasi Keuangan sebesar 0.273 dengan nilai positif. Artinya setiap kenaikan satu satuan pada variabel Literasi Keuangan, akan berdampak pada kenaikan variabel Kinerja UMKM sebesar 0.273 satuan.
- Nilai koefisien variabel Inklusi Keuangan sebesar 0.371 dengan nilai positif. Artinya setiap kenaikan satu variabel Inklusi Keuangan, akan berdampak pada kenaikan variabel Kinerja UMKM sebesar 0.371 satuan, dengan asumsi faktor lainnya tetap.
- Nilai koefisien variabel kebijakan dividen sebesar -0.170 dengan nilai negatif. Artinya setiap penurunan satu variabel Fintech Crowdfunding, akan berdampak pada penurunan variabel Kinerja UMKM sebesar -0.170 satuan, dengan asumsi faktor lainnya tetap.

## 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variable bebas terhadap variable terikat secara individu (Purnomo, 2017:217). Uji parsial dalam penelitian ini Dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ), maka dapat dinyatakan berpengaruh parsial jika nilai signifikansi  $< 0,05$ .

**Tabel 2**  
**Hasil Parsial (Uji T)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.418	2.008		4.690	.000		
Literasi Keuangan	.273	.056	.311	4.879	.000	.964	1.037
Inklusi Keuangan	.371	.062	.386	5.951	.000	.928	1.078
Fintech Crowdfunding	-.170	.092	-.118	-.067	.067	.961	1.040

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Hasil Output SPSS (2021)

Dari hasil uji t (parsial) pada tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel Literasi Keuangan memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya secara parsial variabel Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja UMKM.
- Variabel Inklusi Keuangan memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya secara parsial variabel Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja UMKM.
- Variabel Fintech Crowdfunding memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,067 > 0,05$ . Artinya secara parsial variabel Fintech Crowdfunding tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja UMKM.

## 3. Uji simultan (uji f)

Uji simultan digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variable bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama (Purnomo, 2017:216). Uji parsial dalam penelitian ini menggunakan nilai *level of significance* ( $\alpha$ ) 0,05, di mana dapat dinyatakan berpengaruh parsial apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ . Berikut hasil uji simultan dalam penelitian ini:

**Tabel 3**  
**Hasil Simultan (Uji F)**  
**ANOVA**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	294.237	3	98.079	27.652	.000 <sup>b</sup>
Residual	613.605	173	3.547		
Total	907.842	176			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Fintech Crowdfunding, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan

Sumber: Hasil Output SPSS (2022)

- a. Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya, secara simultan variabel Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Fintech Crowdfunding berpengaruh terhadap variabel Kinerja UMKM.

#### 4. Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )

Menurut Suyono (2018:84), uji  $R^2$  digunakan untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan variabel terikat atau dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

**Tabel 4**  
**Uji Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.569 <sup>a</sup>	.324	.312	1.883	2.108

a. Predictors: (Constant), Fintech Crowdfunding, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Berdasarkan pada tabel Model Summary<sup>b</sup> menunjukkan bahwa nilai R-Square ( $R^2$ ) sebesar 0.324, hal ini menunjukkan bahwa besar koefisien determinasi sebesar 32.4% yang memiliki makna bahwa besar kontribusi pengaruh variabel Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Fintech Crowdfunding terhadap variabel Kinerja UMKM sebesar 32.4%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari model regresi.

#### 5. Pembahasan

Pada bagian ini akan dijelaskan terkait pembahasan hasil analisis yang telah dilakukan. Pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen akan dijelaskan sebagai berikut :

##### a. $H_1$ : Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM.

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Nilai signifikan menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Sehingga apabila seorang pengusaha memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, dapat mampu menjalankan usahanya dengan baik sehingga dengan mudah dapat meningkatkan kinerja UMKM. Literasi keuangan adalah kemampuan, pengetahuan dan keahlian seorang dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan dalam bidang keuangan. Literasi keuangan dapat berfungsi sebagai pengetahuan tentang keuangan dan sebagai sarana untuk meningkatkan ilmu dibidang keuangan. Keberhasilan atau kegagalan usaha kecil sangat dipengaruhi oleh kemampuan pelaku UMKM dalam memahami pengetahuan tentang kewirausahaan khususnya pengelolaan keuangan.

Hal ini mendukung teori Wira Iko Putri Yanti (2019) yang menyatakan literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM akan meningkat secara signifikan apabila pelaku UMKM terus meningkatkan literasi keuangan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risa Nadya Septiani dan Eni Wuryani (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan terbukti menjadi faktor yang berpengaruh pada kinerja UMKM di Sidoarjo. Sehingga ini sesuai dengan teori Financial Behavior yang dimana seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang baik maka dia akan bertanggung jawab dan akan lebih efektif menggunakan keuangannya sehingga dapat mensejahterakan kehidupan mereka. Seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi akan cenderung memiliki perencanaan dan menjadi lebih sukses. Dengan demikian, pada sebuah pengelolaan usaha, literasi keuangan menjadi penting untuk meningkatkan karena sebuah bisnis yang baik perlu didukung dengan pengelolaan keuangan yang baik pula. Oleh sebab itu, tingkat literasi keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja suatu usaha, khususnya UMKM. Hasil lain juga sejalan dengan penelitian oleh Poppy Alvianolita Sanistasya, Kusdi Rahardjo, Dan Mohammad Iqbal (2019) yang menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Literasi keuangan membantu usaha kecil untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk menyusun strategi keuangan untuk membuat keputusan dan pilihan layanan keuangan. Oleh karena itu literasi keuangan memfasilitasi usaha kecil untuk berekspansi dan meningkatkan profitabilitas, produktivitas dan keunggulan kompetitif. Literasi keuangan membantu pemilik usaha untuk memperoleh pengetahuan keuangan dan keterampilan yang diperlukan bagi mereka untuk membuat perencanaan bisnis, memulai rencana keuangan, dan membuat keputusan investasi strategis.

##### b. $H_2$ : Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM.

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan membuktikan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Nilai signifikan menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara



inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM. Inklusi keuangan adalah ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan. Fungsi inklusi keuangan diharapkan dapat mengurangi jumlah masyarakat yang belum memiliki rekening bank karena tidak memiliki akses layanan perbankan dasar seperti tabungan, asuransi, pembiayaan, program pensiun, dan investasi yang dapat menunjang taraf hidup menjadi lebih baik. manfaat inklusi keuangan antara lain Meningkatkan efisiensi ekonomi, mendukung stabilitas sistem keuangan, mendukung pendalaman pasar keuangan, memberikan potensi pasar baru bagi perbankan, berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional yang sustain dan berkelanjutan, mengurangi kesenjangan.

Sesuai dengan penelitian dari melia kusuma, devi narulitasari, yulfan arif nurohman (2021) menjelaskan bahwa Pada penelitian ini menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Tingkat inklusi keuangan pada pelaku UMKM yang baik, membuat pelaku UMKM mampu mengelola keuangan lebih baik dibandingkan masa sebelum pandemi. Pemahaman keuangan yang baik menjadikan pelaku UMKM dapat melaksanakan usaha sesuai program yang telah ditetapkan. Pengelolaan keuangan sehingga biaya dapat lebih rendah dibandingkan masa sebelum pandemi, mampu meningkatkan kinerja UMKM yang menghasilkan pertumbuhan usaha. Program usaha yang disusun oleh UMKM juga mampu membuat permintaan meningkat dan sesuai keinginan pelanggan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Darmawan, Annisa Sepriani, Fatmah Bagis, Dwi Vina Rahmawati (2021) dengan hasil bahwa Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Yang artinya jika inklusi keuangan meningkat maka kinerja keuangan akan meningkat begitupun sebaliknya. Dengan adanya inklusi keuangan bisa membantu masyarakat dalam mengatasi semua hambatan yang terjadi seperti lembaga keuangan sulit untuk dijangkau, sulitnya persyaratan untuk mengajukan kredit dan hambatan – hambatan lainnya.

**c. H<sub>3</sub> : Pengaruh Fintech Crowdfunding terhadap Kinerja UMKM.**

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan membuktikan bahwa fintech crowdfunding tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Nilai signifikan menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara Fintech Crowdfunding terhadap kinerja UMKM. Karena pendanaan di Sidoarjo mayoritas masih menggunakan sistem kredit yang dimana hal ini didukung juga oleh pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang mengeluarkan kebijakan pembiayaan UMKM yang di dimana BPR Delta Artha yang dimana juga menjadi BnK Daerah yang ditunjuk untuk melakukan dan melaksanakan program pemerintah Kabupaten untuk memberikan pinjaman khusus kepada UMKM. Juga salah satunya program terbaru dari Bupati Sidoarjo yakni KURMA (Kartu Usaha Perempuan Mandiri) yang dimana itu di khususkan untuk UMKM kelompok perempuan. Fintech crowdfunding sendiri belum cukup familiar di kalangan masyarakat Sidoarjo sehingga, hal ini menyebabkan Fintech Crowdfunding tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Nugroho & Rachmaniyah(2019) yang menyatakan bahwa perkembangan platform crowdfunding di Indonesia mayoritas berjenis Debt Based. Masyarakat Indonesia khususnya pada UMKM masih belum memanfaatkannya dengan maksimal karena masih kurangnya literasi pengetahuan terkait crowdfunding sebagai pendanaan alternatif. Jumlah crowdfunding Indonesia dibandingkan negara-negara Asia lainnya, yaitu India dan Malaysia cukup kompetitif. Namun, dilihat dari segi persentase tingkat wirausaha, Indonesia masih tertinggal cukup jauh.

**d. H<sub>4</sub> : Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Fintech Crowdfunding terhadap Kinerja UMKM.**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukan bahwa variable Literasi keuangan, inklusi keuangan dan fintech crowdfunding berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Nilai signifikan menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara Literasi keuangan, inklusi keuangan dan fintech crowdfunding terhadap kinerja UMKM. Sehingga apabila seorang memiliki tingkat literasi yang tinggi serta didukung oleh inklusi keuangan dan di fasilitasi oleh fintech crowdfunding, individu tersebut akan mudah dalam meningkatkan kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh melia kusuma, devi narulitasari, yulfan arif nurohman (2021) yang menyatakan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara variabel bebas (literasi keuangan dan inklusi keuangan) terhadap variabel terikat (kinerja UMKM).

**IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. LITERASI KEUANGAN Berpengaruh Terhadap KINERJA UMKM.
2. INKLUSI KEUANGAN Berpengaruh Terhadap KINERJA UMKM.
3. FINTECH CROWDFUNDING TIDAK Berpengaruh Terhadap KINERJA UMKM.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada seluruh bapak ibu dosen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, kedua orang tua penulis, sahabat, teman, dan rekan penulis atas dukungannya sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

**REFERENSI**

- Amri, Anjar Faishal (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja umkm di Surabaya (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Darmawan, Akhmad., Sepriani, Annisa., Bagis, Fatmah., & Rahmawati, Dwi, Vina. (2021). Pengaruh Faktor Demografi, Locus Of Control, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 170-180.
- Eldridge, Derek., Nisar, Tahir. Marek., & Torchia, Mariateresa. (2021). What impact does equity crowdfunding have on SME innovation and growth? An empirical study. *Small Business Economics*, 56(1), 105-120.
- Eniola, Anthony., Abiodun., & Entebang, Harry. (2015). SME firm performance-financial innovation and challenges. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 195, 334-342.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hannig, Alfred., & Jansen, Stefan. (2010). Financial inclusion and financial stability: Current policy issues.
- Hilmawati, Mei. Ruli. Ninin., & Kusumaningtias, Rohmawati. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 10(1), 135-152.
- Hutabarat, Fikri. (2018). Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap inklusi keuangan pada masyarakat jabodetabek. 1-55.
- HUTABARAT, Jernih. Jelita. (2021). Pengaruh Fintech Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hkbp Nommensen Medan.
- Ilya, Avianti., & Troyon.. (2021). EKOSISTEM FINTECH DI INDONESIA.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Wulandari, Rossy. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Provinsi Dki Jakarta) (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Jakarta).
- Yanti, Wira. Iko. Putri. (2019). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan moyo utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).
- Setiyono, Wisnu Panggah. Sriyono. Prapanca, Detak. 2021, Financial Technology, Sidoarjo. Umsida Press
- Sriyono, sriyono. 2014, Implementation of Green Economy on The Development of SMEs in Sidoarjo District, Proceeding Internationan Conference International Conference on Entrepreneurship and Business (ICEBM), Penang- Malaysia





ORIGINALITY REPORT

---

19%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

---

1	123dok.com Internet Source	4%
2	media.neliti.com Internet Source	3%
3	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	2%
4	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	2%
6	angelinekartikaaa.wordpress.com Internet Source	2%
7	gcafeb.binadarma.ac.id Internet Source	2%
8	acopen.umsida.ac.id Internet Source	2%

---

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      < 2%

Exclude bibliography      On